

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, *DIVERSIFIKASI
GENDER, SALES GROWTH, DAN CAPITAL INTENSITY RATIO*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2013 - 2018)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU ILMU EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:
AINUN ROSNA ISNAINI
NIM: 16840018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, *DIVERSIFIKASI
GENDER, SALES GROWTH, DAN CAPITAL INTENSITY RATIO*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2013 - 2018)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
AINUN ROSNA ISNAINI
NIM: 16840018**

**PEMBIMBING:
MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA
NIP. 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-797/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, DIVERSIFIKASI GENDER, SALES GROWTH, DAN CAPITAL INTENSITY RATIO TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2013 - 2018)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AINUN ROSNA ISNAINI
Nomor Induk Mahasiswa : 16840018
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Oktober 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 56844eb3937



Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

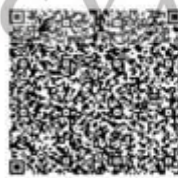
Valid ID: 5fa2c055bf72



Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f8e99bc24e7



Yogyakarta, 08 Oktober 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afidawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f09c6cd4822



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ainun Rosna Isnaini

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ainun Rosna Isnaini

NIM : 16840018

Judul Skripsi : **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Diversifikasi Gender, Sales Growth, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 September 2020

Pembimbing,

Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA

NIP. 19710929 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainun Rosna Isnaini

NIM : 16840018

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Diversifikasi Gender, Sales Growth, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 September 2020

Penyusun



Ainun Rosna Isnaini

NIM. 16840018

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainun Rosna Isnaini

Nim : 16840018

Program studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

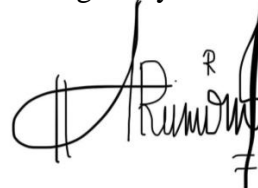
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Noneksklusif (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Diversifikasi Gender, Sales Growth, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di UIN Sunan Kalijaga berhak (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis / penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 24 September 2020

Yang menyatakan



Ainun Rosna Isnaini

16840018

MOTTO

“Hanya kepadaMu (Allah) aku menyembah dan hanya kepadaMu (Allah) aku meminta pertolongan.”

(Q.S Al-Fatihah:5)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmu kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(QS. Ar-Ra'du: 11)

Hasil terbaik yang dapat dicapai seseorang adalah hasil perpaduan antara ide dan keinginan yang kuat.

(Thomas J. Watson)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring doa dan syukur kepada Allah SWT dan juga shalawat kepada

Rasul-Nya, sebuah karya ini kupersembahkan kepada:

Orang yang paling kucintai Mama **Iis Latipah** dan Nenek Hj. **Neneng** yang telah berjasa dalam membimbing dan mendidik, memberikan cinta, kasih sayang, semangat, pengorbanan dan doa yang tak pernah lelah mereka berikan tanpa pamrih

Bapak Hj. **Ujang kuswandi**, bapak **Iskandar** dan **Almarhum H. Hafid Danasasmita** yang telah menjaga, mendidik, rela mengorbankan tenaga dan pikiran juga doa yang tiada henti diberikan

saudaraku **Zulfi Nazmi Saqib** yang selalu memberikan kehangatan,

kasih sayang dan semangat yang tiada henti untuk teman-temanku tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi, nasihat dan cinta.

Beserta Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Akuntansi Syariah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Šā'	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Šin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sād	š	es (dengan titik dibawah)
ظ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi

ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	Iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

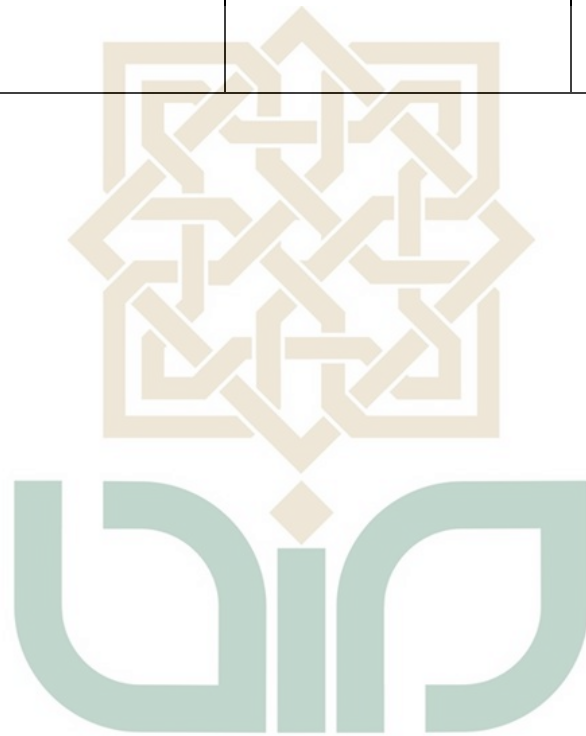
2. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyah ditulis dengan huruf pertama Syamsiyah tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفرض أهل السنة	Ditulis Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i> <i>Ahl as-Sunnah</i>
------------------------	--------------------	--



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul “ **Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Diversifikasi Gender, Sales Growth, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance**” ini dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Agung kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang bertabur ilmu pengetahuan ini.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah terlibat dalam membantu, membimbing dan mendukung proses penyelesaian skripsi ini, baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si. selaku Ketua Program studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Misnen Ardiansyah S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.AK selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.

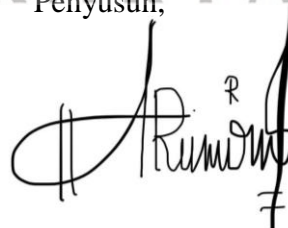
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Khususnya Prodi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa kuliah.
7. Seluruh Staff dan Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran administrasi.
8. Orang tua tercinta Mama Iis Latipah dan Nenek Hj. Neneng yang tak pernah lelah untuk mendo'akan, memberi motivasi, semangat, kasih sayang dan dukungan kepada penulis, sehingga penulis mempunyai semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan perlindungan untuk Mama dan Nenek. Aamiin.
9. Bapak Hj. Ujang kuswandi, bapak iskandar dan Almarhum H. Hafid Danasmita yang telah menjaga, mendidik, rela mengorbankan tenaga dan pikiran juga doa yang tiada henti diberikan.
10. Saudara terkasih, Zulfi Nazmi Saqib yang selalu memberikan kehangatan dan kasih sayang pada penulis.
11. Sahabat tersayang, tercinta yang selalu setia dikala senang ataupun susah, selalu mendengarkan curhatan penulis Naurah Nazhifah, Ayu Franciska, Syintia Dwi Utami, Siti Faizah selalu menyertai dari awal semester hingga akhir semester.
12. Sahabat-sahabatku "Gengs Jodoh" yang selalu memberikan cerita bahagia, motivasi, nasihat dan memberikan kenangan yang paling bahagia untuk penulis, Dita Ayu N, Nuzly Camelia, Yuliana, Ropiatus'shopiyah, Amelia Sutra, Nisrina sari, Sinta Dewi, Adhani, Muayyinah, Sinta Nurhaliza. Semoga kita bisa bertemu kembali ya gengs dan bisa sama-sama sukses. Aamiin.
13. Sahabat terbaik yang sudah menemani 6 tahunku di Ma'had Darul Arqom Garut, Diani Fauziah, Irfi Rofiatu Z, Afifaturrahmah, yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dan memberikan cerita bahagia.
14. Teman-teman terkece, paling suka makan, traveling dan gila-gilaan bareng, Rahma Sembiring, Nanda Yolanda, Nina Yulina, Fatma, Wiefia.

15. Keluarga Organisasi Internal Senat Mahasiswa FEBI 2019, Dewan Eksekutif Mahasiswa Febi 2018, terimakasih atas pengalaman dan ilmu yang sudah diberikan selama ini.
16. Teman-teman Ikadam Jogja yang selalu memberikan keasikan tersendiri, selalu membuat tertawa dan juga motivasi untuk mencapai kesuksesan. Tubagus, Inun Zahra, Lulu, Wira, Intan, Amar, Uwa Ori dan Uwa Dzikri.
17. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah 2016 yang telah banyak memberikan pengalaman berharga bersama kalian.
18. Keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Febi, terimakasih atas pengalaman dan ilmu yang sudah diberikan.
19. Keluarga besar Kopma UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas pengalaman dan ilmu yang sudah diberikan.
20. Teman-teman KKN angkatan 99 Dusun Cremo, Desa Tegalrejo, Gunung Kidul Yogyakarta.
21. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala kebaikan mereka yang telah diberikan kepada penulis dapat dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang lebih, Aamiin. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan dan kemajuan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2020

Penyusun,



Ainun Rosna Isnaini

NIM. 16840018

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Masalah.....	12
D. Kegunaan Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. KERANGKA TEORI.....	16
1. Teory Agency	16
2. Teori Stakeholder	18
3. Teori Feminisme.....	20
4. Tax Avoidance.....	21
5. Perspektif Islam dalam Penghindaran Pajak	24
6. <i>Corporate Governance</i>	26
7. Kepemilikan institusional.....	30

8. Dewan komisaris independen.....	31
9. Komite audit.....	32
10. Kualitas Audit.....	33
11. Diversifikasi Gender.....	34
12. Sales Growth.....	36
13. Capital Intensity Ratio.....	37
B. PENELITIAN TERDAHULU.....	39
C. PERUMUSAN HIPOTESIS.....	48
D. KERANGKA KONSEPTUAL.....	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	59
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Sumber Data.....	59
C. Populasi dan sampel penelitian.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data.....	61
E. Definisi Operasional Variabel.....	61
1. Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	62
2. Variabel Independen (Variabel Bebas).....	63
F. Teknik analisis data.....	66
1. Uji asumsi klasik.....	66
2. Model data panel.....	67
3. Pemilihan teknik estimasi regresi data panel.....	68
G. Perumusan Model.....	70
H. Uji Hipotesis.....	71
1. Pengujian koefisien determinasi (Adjusted R ²).....	71
2. Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	71
3. Pengujian Secara Parsial (Uji t).....	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	73
B. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	74
1. Hasil Statistik Deskriptif.....	74
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	82
3. Hasil Uji Data Panel.....	83
4. Koefisien Determinasi (R ²).....	87
5. Pengujian Hipotesis.....	88

C. Pembahasan.....	93
1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI periode 2013 - 2018.	93
2. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI periode 2013 -2018.	94
3. Pengaruh Komite Audit terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI periode 2013-2018.	96
4. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI periode 2013-2018.	98
5. Pengaruh Diversifikasi Gender terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI periode 2013-2018.	99
6. Pengaruh Sales Growth terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI periode 2013-2018.	101
7. Pengaruh Capital Intensity Ratio terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI periode 2013-2018.	102
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Keterbatasan.....	108
C. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	115
CURICULUM VITAE (CV)	136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Realisasi Penerimaan Pajak	2
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	44
Tabel 4. 1	Penyeleksian Sampel Penelitian.....	74
Tabel 4. 2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4. 3	Hasil Uji Chow.....	83
Tabel 4. 4	Hasil Uji Hausman.....	84
Tabel 4. 5	Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	86
Tabel 4. 6	Koefisien Determinasi (R^2).....	87
Tabel 4. 7	Hasil Uji F.....	88
Tabel 4. 8	Hasil Uji t.....	90



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas..... 82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2013-2018	115
Lampiran 2 Data Penelitian.....	116
Lampiran 3 Model <i>Common Effect</i>	129
Lampiran 4 Model <i>Fixed Effect</i>	130
Lampiran 5 Model <i>Random Effect</i>	131
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Chow</i>	132
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	133
Lampiran 8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	135



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit, diversifikasi *gender*, *sales growth*, *capital intensity ratio* terhadap *tax avoidance*. Variabel dependen dalam penelitian ini *tax avoidance* sedangkan variabel independen adalah kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit, diversifikasi *gender*, *sales growth*, *capital intensity ratio*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian. Sampel penelitian terdiri dari 29 perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2013-2018. Metode analisis data menggunakan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, kualitas audit, *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Diversifikasi *gender* dan *capital intensity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *tax avoidance*, *corporate governance*, diversifikasi *gender*, *sales growth*, *capital intensity ratio*.



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of institutional ownership, independent board of commissioners, audit committee, audit quality, gender diversification, sales growth, and capital intensity ratio on tax avoidance. The dependent variable in this study is tax avoidance, while the independent variable is institutional ownership, independent board of commissioners, audit committee, audit quality, gender diversification, sales growth, capital intensity ratio. This study uses purposive sampling to determine the research sample. The research sample consisted of 29 manufacturing companies registered in the ISSI 2013-2018 period. Data analysis method using panel data. The result showed that the independent board of commissioners, audit quality, sales growth had a significant positive effect on tax avoidance. Gender diversification and capital intensity ratio have a significant negative effect on tax avoidance. Meanwhile, institutional ownership and audit committee have no significant effect on tax avoidance.

Key words: *tax avoidance, corporate governance, gender diversification, sales growth, capital intensity ratio.*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan fenomena penting yang selalu mengalami perkembangan di Indonesia. Fenomena ini menunjukkan bahwa penerimaan dari sektor pajak sangat besar dan bertujuan untuk meningkatkan laju pertumbuhan pembangunan negara (Feranika, 2016). Pajak dipandang oleh Negara sebagai sumber pendapatan terbesar. Namun, pemikiran tersebut berbeda dengan perusahaan yang memandang bahwa pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih (Arianandini & Ramantha, 2018). Hal itu menggambarkan banyaknya penyebab perusahaan berupaya mencari cara untuk meminimalkan pajak.

Salah satu cara untuk meminimalkan beban pajak biasanya wajib pajak melakukan manajemen pajak (*tax management*), manajemen pajak terbagi menjadi dua yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). *Tax avoidance* merupakan usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal. Sedangkan, *tax evasion* merupakan usaha pengurangan pembayaran pajak secara ilegal (Sunarsih & Oktavia, 2016). Selain itu, *Tax avoidance* memiliki tujuan dalam penataan pengaturan untuk mengambil keuntungan dari ketidakefisienan dalam undang-undang pajak dan peraturan yuridiksi (Richardson *et al.*, 2014). Sedangkan *tax evasion* memiliki tujuan dalam penyelundupan pajak dan merupakan perbuatan ilegal (Wulandari, 2018).

Kegiatan *tax avoidance* akhir-akhir ini akan menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh fiskus. Pada perspektif hukum dapat dikatakan bahwa penghindaran pajak adalah legal, tetapi jika terlalu menyimpang dari praktik maka akan menjurus pada upaya penggelapan pajak yang melanggar hukum (Otusanya, 2010). Hal ini tentu akan memberikan efek negatif bagi negara, karena apabila dibiarkan terus menerus akan menyebabkan negara kehilangan pendapatan pajak dengan jumlah yang cukup besar dan memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi negara Indonesia (Sunarsih & Oktavia, 2016). Selain itu, efek negatif perusahaan dapat berpotensi merusak reputasi perusahaan (Hope *et al.*, 2013). Hal ini tertuang pada Tabel 1.1 yang didapat dari data APBN berikut ini.

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia (Rp Triliun)

No.	Uraian	2017		2018	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Pph Migas	41,8	50,3	38,13	64,69
2.	Pph Non Migas	742,2	595,3	817,00	686,80
3.	PPN dan PPnBM	475,5	478,4	541,80	538,20
4.	PBB & Pajak lainnya.	24,1	23,5	27,06	26,24
5.	Cukai	153,2	153,3	155,40	159,69
6.	Bea Masuk	33,3	35	35,70	39,02
7.	Bea Keluar	2,7	4,1	3,00	6,76
Total		1.472,8	1.339,9	1.618,1	1.521,4

Sumber: <https://www.kemenkeu.go.id/APBNKita>

Tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwa penerimaan pajak setiap tahun di Indonesia mengalami peningkatan tetapi apa yang ditargetkan oleh pemerintah masih belum mencapai apa yang diharapkan sehingga realisasi pemungutan pajak mengalami sedikit kesulitan. Adanya hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak kurang maksimal juga belum mencapai target. Sehingga, perusahaan-perusahaan publik di Indonesia masih banyak yang melakukan *tax avoidance*.

Pengambilan keputusan *tax avoidance* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya *Corporate governance*. Apabila perusahaan memiliki mekanisme *corporate governance* yang baik maka akan cenderung patuh dalam memenuhi kewajiban pajaknya (Feranika, 2016). *Corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan untuk menjelaskan hubungan antara partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Feranika, 2016), maka peneliti memilih mekanisme dalam penerapan *corporate governance* akan dilihat dari kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit. Mekanisme tata kelola ini merupakan isu yang sangat menarik untuk terus dikaji pelaku bisnis, akademisi. Bahkan, menjadi tolak ukur kinerja suatu perusahaan juga memastikan agar tata kelola perusahaan tetap dalam koridor penghindaran pajak yang bersifat legal (Sunarsih & Oktavia, 2016).

Kepemilikan institusional berfungsi untuk mengidentifikasi kemampuannya dalam memonitor manajemen. Pihak yang memonitor perusahaan mampu memonitor manajemen perusahaan yang lebih besar jika dari pihak institusi memiliki kepemilikan institusional yang besar pula atau ($> 5\%$). Hasil yang dilakukan oleh Ngadiman & Puspitasari (2014), Zahirah (2017) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel *tax avoidance*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Pohan (2009), Arianandini & Ramanantha (2018), Syuhada *et al.* (2019) yang mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kekuatan penyeimbang (*conterveiling power*) timbul saat adanya pengambilan keputusan oleh dewan komisaris independen juga merupakan fungsi dari adanya komisaris independen (*independent commissioner*) dalam perusahaan. Hasil yang dilakukan oleh Feranika (2016) mengungkapkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini didukung oleh Eksandy (2017) yang mengungkapkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari Fitria (2018), Syuhada *et al.* (2019) yang mengungkapkan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Komite audit adalah komite tambahan yang berfungsi untuk melakukan kontrol dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menjauhkan perusahaan dari adanya kecurangan pihak manajemen (Diantari & Ulupui, 2016). Hasil yang didapatkan oleh Diantari & Ulupui (2016), Wulandari (2018) dan Sumantri *et al.* (2018) mengungkapkan bahwa komite audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berbeda dengan penelitian Syuhada *et al.* (2019) yang mengungkapkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Audit merupakan salah satu bentuk monitoring yang mampu menurunkan adanya biaya agensi. Syarat kualitas audit mampu mengungkapkan laporan keuangan audit yang akurat dengan transparansi. Menurut penelitian sebelumnya, hasil yang dilakukan oleh Eksandy (2017) mengungkapkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini sejalan dengan penelitian Marfirah & Syam BZ (2016), Wulandary (2018), Sunarsih & Oktavia (2016).

Faktor lain dalam pengambilan keputusan *tax avoidance* juga dapat dipengaruhi oleh diversifikasi *gender*, *sales growth*, dan *capital intensity ratio*. Diversifikasi *gender* dalam Higgs (2003) dalam Khaoula & Mohamed Ali (2012) berpendapat bahwa keberagaman bisa meningkatkan efektivitas dewan dan secara khusus merekomendasikan bahwa perusahaan bisa mendapatkan keuntungan profesional dari perempuan. Keberadaan wanita jika dihubungkan dengan penghindaran pajak, wanita

diketahui lebih berhati-hati dalam mengambil suatu tindakan dan menghindari risiko dibanding pria. Hasil penelitian Khumairoh *et al.* (2017), Amri (2017), mengungkapkan bahwa diversifikasi *gender* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini bertentangan dengan penelitian Khaoula & Mohamed Ali (2012) yang mengungkapkan bahwa diversifikasi *gender* tidak memiliki pengaruh signifikan pada perencanaan pajak perusahaan.

Harta dan aset merupakan pendukung dari penjualan yang dilakukan suatu perusahaan agar penjualan dapat berpengaruh strategis. Adanya hal tersebut, perusahaan akan memperhatikan penjualan dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga jika suatu perusahaan berusaha untuk meningkatkan penjualan maka aset akan mengalami peningkatan pula dan mampu memaksimalkan sumber dayanya dengan memperhatikan penjualan dari tahun-tahun sebelumnya (Andeswari, 2018). Hasil penelitian Rahmawati (2017), Susanti (2018), Furi (2018), Rahedi (2019) menyatakan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Karena jika perusahaan mampu mendapatkan peningkatan pada penjualan, maka akan mampu untuk mendapat profit yang meningkat pula. Sedangkan pada hasil penelitian Sholeha (2019) mengungkapkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh pada *tax avoidance*.

Timbulnya beban penyusutan dalam perusahaan karena perusahaan memilih modal dalam bentuk aktiva tetap akibatnya biaya yang didapat

akan berkurang dan jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga ikut berkurang. *Capital intensity ratio* ialah salah satu penerapan perusahaan dalam menghindari pajak yang dapat dilakukan dengan cara memperbanyak modal perusahaan berupa aktiva tetap agar munculnya penyusutan biaya tetap yang lebih tinggi. Hasil penelitian Budianti & Curry (2018), Rahedi (2019) mengungkapkan bahwa *capital intensity ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Furi (2018) dan Soleha (2019) yang mengungkapkan bahwa *capital intensity ratio* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Praktik penghindaran pajak senilai 19,9 *milliar euro* (US\$ 22,7 miliar atau berkisar Rp 327 triliun) pada kasus Google yang telah dilaporkan bahwa perusahaan melakukannya melewati sebuah perusahaan cangkang (*shell*) Belanda ke bermuda pada 2017. Rencana pajak atau strategi yang dikenal sebagai “*double Irish, Dutch Sandwich*” ini merupakan rencana yang resmi dan menguatkan Google guna menghindari pajak penghasilan AS. Sehingga adanya dana tersebut dapat mewakili separuh dari besar keuntungannya diluar negeri. Transaksi yang dijalankan Google antar anak usaha di Irlandia, Belanda dan kepulauan Bermuda melalui keuntungan dari perbedaan perpajakan di negara

tersebut. Perbedaan beban pajak tersebut merupakan faktor untuk menghindari pajak.¹

Pada kasus di Indonesia, PT Toyota Manufacturing Indonesia (TMMIN) mengungkapkan angka penjualan mencapai Rp. 32,9 triliun, akan tetapi Ditjen pajak mengoreksi angkanya menjadi 34,5 triliun atau ada koreksi senilai Rp. 1,5 triliun. Dengan nilai koreksi sebesar Rp. 1,5 triliun, TMMIN wajib meningkatkan pembayaran pajak senilai Rp. 500 miliar. Aparat pajak menemukan bukti-bukti, setelah 2003 laba sebelum pajak TMMIN menurun diakibatkan adanya pembayaran royalti dan pembelian bahan baku yang tidak wajar. Penyebab lain ialah penjualan mobil dibawah harga pokok produksi yang di jual kepada pihak terafiliasi seperti TAM (Indonesia) dan TMAP (Singapura) yang mengakibatkan adanya pengurangan peredaran usaha. Sehingga dengan temuan ini, perusahaan TMMIN telah menghindari pajak dengan menjual mobil-mobil produksi mereka ke Singapura dengan harga yang tidak wajar.²

Penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian sebelumnya, persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang perusahaan yang melakukan *tax avoidance*. Sedangkan perbedaannya yaitu ruang lingkup penelitian yang lebih luas karena

¹Rehia Indrayanti Beru Sebayang, “Dokumen: Google Lakukan Penghindaran Pajak Rp 327 Triliun” (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20190104214635-4-49236/dokumen-google-lakukan-penghindaran-pajak-rp-327-triliun>, diakses pada 25/01/20 pukul 12.31)

²Umar Idris, “Sengketa Pajak Toyota Motor menanti palu hakim” (<https://www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/sengketa-pajak-toyota-motor-menanti-palu-hakim>, diakses pada 11/04/20 pukul 10.15)

penelitian sebelumnya hanya meneliti antara variabel *corporate governance*, *sales growth*, dan *tax avoidance* serta perusahaan yang non syariah. Sedangkan pada penelitian ini penulis berfokus untuk melihat praktik *tax avoidance* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2013-2018 dikarenakan kasus ini sangat menarik untuk dilakukan penelitian. Hal ini untuk melihat dan memeriksa perusahaan-perusahaan yang telah menggunakan laporan keuangan syariah di Indonesia dan terdaftar pada ISSI apakah dapat berpotensi untuk menghindari pajak atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti memilih *tax avoidance* diukur dengan memakai rumus *Book Tax Difference* (BTD) yang mengacu pada penelitian (Pohan, 2009) karena menurut Minnick dan Noga (2010) dalam (Indriawati, 2017) bahwa *Cash Effective Tax Rates* (CETR) memiliki kelemahan yaitu tidak menggambarkan penghindaran pajak jangka pendek perusahaan. *Cash Effective Tax Rates* (CETR) membagi total pajak yang dibayarkan dengan laba sebelum pajak, dimana juga bergantung pada pengenaan tarif tertentu. Tarif tersebut bersifat pasti, sehingga tidak mampu menjelaskan seberapa besar perusahaan melakukan penghindaran pajak. Sedangkan, *Book Tax Difference* merupakan perbedaan laba komersial dan laba fiskal didapat dari selisih diantara laba sebelum pajak (*pretax book income*) dengan penghasilan kena pajak / PKP (*taxable income*) dibagi total aset (Pohan, 2009). Perbedaan ini merupakan tujuan yang bertentangan karena BTD mengacu pada kesenjangan antara pendapatan sebelum pajak yang

dilaporkan dalam perusahaan yang diterbitkan dalam laporan keuangan (disebut buku pajak) dan penghasilan kena pajak yang dilaporkan kepada lembaga pajak yang berwenang (Indriawati, 2017).

Peneliti memilih menggunakan data panel dan menambahkan variabel diversifikasi *gender* juga *capital intensity ratio* pada *tax avoidance* sebagai variabel yang dianggap penting dalam penelitian. Adanya variabel diversifikasi *gender* peneliti beranggapan bahwa terdapat perbedaan cara dalam pengambilan keputusan dan dapat menawarkan banyak manfaat sebagai tambahan pengetahuan, ide-ide baru dan wawasan untuk membantu memecahkan masalah juga meningkatkan perencanaan strategis. Sedangkan *capital intensity ratio* peneliti beranggapan bahwa pengelolaan aset tetap merupakan salah satu strategi yang diambil oleh perusahaan dalam rangka penghindaran pajak karena sebagian aset tetap akan mengalami penyusutan atau depresiasi.

Penelitian ini memiliki sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2018. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena didasarkan pada beberapa hal, yaitu: (1) salah satu sektor yang memiliki andil lebih dalam penerimaan pajak negara ialah perusahaan manufaktur selain dari sektor pertambangan, keuangan, dan perkebunan. (2) daftar wajib pajak yang dipusatkan guna pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak ialah perusahaan sektor manufaktur (Arianandini & Ramantha, 2018). Berdasarkan dari latar belakang tersebut, peneliti

memiliki tujuan dan tertarik untuk mengambil judul “**Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Diversifikasi Gender, Sales Growth, Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance**” perusahaan yang beroperasi di Indonesia, berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2018 untuk dilakukan suatu penelitian.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit, diversifikasi *gender*, *sales growth*, *capital intensity ratio* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sehingga dengan adanya latar belakang di atas memuat adanya rumusan masalah di dalam suatu penelitian, yaitu:

1. Apakah ada hubungan antara kepemilikan institusional dengan *tax avoidance*?
2. Apakah ada hubungan antara dewan komisaris independen dengan *tax avoidance*?
3. Apakah ada hubungan antara komite audit dengan *tax avoidance*?
4. Apakah ada hubungan antara kualitas audit dengan *tax avoidance*?

5. Apakah ada hubungan antara diversifikasi *gender* dengan *tax avoidance*?
6. Apakah ada hubungan antara *sales growth* dengan *tax avoidance*?
7. Apakah ada hubungan antara *capital intensity ratio* dengan *tax avoidance*?

C. Tujuan Masalah

Dengan adanya latar belakang dan rumusan masalah tersebut sehingga peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antara kepemilikan institusional dengan *tax avoidance*.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antara dewan komisaris independen dengan *tax avoidance*.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antara komite audit dengan *tax avoidance*.
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antara kualitas audit dengan *tax avoidance*.
5. Untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antara diversifikasi *gender* dengan *tax avoidance*.
6. Untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antara *sales growth* dengan *tax avoidance*.
7. Untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antara *capital intensity ratio* dengan *tax avoidance*.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari adanya penelitian ini untuk memberikan manfaat. Manfaat pada kegunaan penelitian ini terbagi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Pada penelitian selanjutnya, dapat menjadi referensi dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengetahui hubungan antara kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit, diversifikasi *gender*, *sales growth*, *capital intensity ratio* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI .
- b. Mampu di jadikan perbandingan, pengembangan dan penyempurnaan penelitian sebelumnya, mampu menambah pengetahuan dan ilmu bagi dunia akademik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini mampu memberikan pengalaman dan menambah ilmu berhubungan pada kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit, diversifikasi *gender*, *sales growth*, *capital intensity ratio* dengan hadirnya *tax avoidance*.

b. Bagi pemerintah

Adanya penelitian ini, peneliti berharap pemerintah dapat menekan angka *tax avoidance* dalam merumuskan mekanisme-mekanisme yang lebih baik dari sebelumnya.

c. Bagi pemegang perusahaan dan investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan bertambahnya pengetahuan, masukan dan juga saran mengenai kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit, diversifikasi gender, *sales growth*, *capital intensity ratio* dengan hadirnya *tax avoidance*.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka akan disajikan sistematika penelitian. Sistematika pembahasan laporan penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari; Latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini, tujuan penelitian dan sistematika penulisan yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian.

Bab kedua penelitian ini terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual. Kerangka teori berisi landasan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian. Penelitian terdahulu berisi penelitian jurnal atau skripsi dari penelitian yang sudah diteliti sebelumnya. Pengembangan hipotesis berisi dugaan

atau jawaban sementara atas masalah yang akan digunakan dalam penelitian dan diperoleh dari kajian teori dan penelitian terdahulu.

Bab ketiga berisi metodologi penelitian seperti, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, uraian mengenai definisi operasional variabel, dan teknik analisis data, lalu pengujian asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Pada bab empat ini menyajikan hasil penelitian secara empiris dan pembahasan. Hasil penelitian dari pengolahan data yang digunakan berupa analisis deskriptif dalam pengujian hipotesis. Pembahasan berisi penjelasan mengenai hasil hipotesis yang diperoleh dari proses penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ingin dibuktikan.

Bab lima ialah bab terakhir dari penulisan skripsi ini yang menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, juga berisi tentang implikasi berupa dampak dari penelitian yang dapat diterapkan pada bidang studi terkait mengenai hasil penelitian serta berisi keterbatasan penelitian serta saran penelitian yang diharapkan guna penelitian mendatang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diteliti dan juga pembahasan yang telah dipaparkan mengenai pengaruh *Corporate Governance*, *Diversifikasi Gender*, *Sales Growth*, *Capital Intensity ratio* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2018. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan Institusional (KEP_INST) diperoleh proksi dari total kepemilikan saham yang dimiliki pihak institusional dan seluruh total saham yang beredar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2018. Maka berdasarkan hipotesis pertama yang diajukan peneliti ditolak. Penelitian ini bertentangan dengan *agency theory* yang menjelaskan bahwa terdapat pemisahan antara pemilik dengan pengelola. Sehingga, fungsi pendiri perusahaan sangat menonjol ketika menetapkan kebijakan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil kepemilikan institusional yang tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, artinya kepemilikan institusional belum juga mampu

memberikan kontrol yang baik terhadap tindakan manajemen atas *tax avoidance*.

2. Dewan Komisaris Independen (DKI) diperoleh proksi dari total komisaris independen dan total komisaris dalam perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh atas *tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2018. Maka pada hipotesis kedua yang diajukan peneliti diterima. Penelitian ini sesuai dengan teori *agency* dimana kontrak yang efisien mampu terjadi jika mendapatkan informasi yang luas diantara pihak *principal* dan agen. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* yang artinya *tax avoidance* mampu diminimalkan jika manajemen sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan hal ini disebabkan dari pengawasan yang semakin besar maka banyaknya dewan komisaris independen.
3. Komite Audit (KOMA) diperoleh proksi dari total komite audit diluar komisaris independen dan total komite audit perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh atas *tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2018. Maka pada hipotesis ketiga yang diajukan peneliti ditolak. Hipotesis ini bertentangan dengan teori *agency*, bahwa konflik keagenan dapat

diminimalisasi dan pengawasan akan lebih baik jika semakin tingginya keberadaan komite audit dalam perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil komite audit yang tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* artinya adanya komite audit tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan akan menghindari pajak.

4. Kualitas Audit (KA) diperoleh dari pengungkapan pada laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh KAP. Pengungkapan ini diberi skor 1 jika laporan keuangan diaudit oleh KAP *The Big Four*, diberi nilai 0 jika KAP non *The Big Four*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kualitas Audit memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2018. Maka pada hipotesis ke empat yang diajukan peneliti diterima. Hal ini sesuai dengan teori keagenan, salah satu elemen penting dalam GCG adalah transparansi. Adanya hasil tersebut dibuktikan dengan lebih profesional juga kompeten pada auditor yang termasuk dalam KAP *The Big Four* sehingga penghindaran pajak akan semakin kecil jika kualitas audit baik.
5. Diversifikasi *Gender* (DG) diperoleh dari pengungkapan perusahaan yang memiliki dewan komisaris dan dewan direksi perempuan maka diberi nilai 1 dan jika tidak maka diberi nilai 0. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Diversifikasi *Gender* memiliki pengaruh atas *tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2018. Maka pada hipotesis

kelima yang diajukan peneliti ditolak. Penelitian ini sesuai dengan teori feminisme bahwa terdapat kedudukan yang sama antara wanita dengan pria sehingga diharapkan mampu memberikan pandangan secara luas dari adanya perempuan sebagai dewan direksi. Hasil tersebut dibuktikan oleh wanita yang berpotensi mampu membantu dalam peran strategis.

6. *Sales Growth* (SG) diperoleh proksi dari penjualan tahun sekarang dan juga penjualan tahun sebelumnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh atas *tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2018. Maka pada hipotesis pertama yang diajukan peneliti diterima. Sesuai dengan teori keagenan, seandainya agen tidak melaksanakan perintah *principal* guna mementingkan kepentingan sendiri maka masalah keagenan dapat terjadi. Hal tersebut dibuktikan bahwa semakin tinggi aktivitas *tax avoidance* disebabkan semakin tinggi *sales growth* perusahaan.
7. *Capital Intensity Ratio* (CI) diperoleh proksi dari total aset tetap dan penjualan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Capital Intensity Ratio* memiliki pengaruh atas *tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2018. Maka pada hipotesis pertama yang diajukan peneliti ditolak. Hal ini sesuai dengan teori keagenan bahwa asimetri informasi dapat menyebabkan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan mereka

sendiri. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pemanfaatan beban penyusutan guna keuntungan yang ingin diperoleh pihak manajemen yang muncul dari aset yang akan berakibat pada pembayaran pajak.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan mampu untuk mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Dari hasil analisis koefisien determinasi, kemampuan variabel independen (X) yaitu kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit, diversifikasi *gender*, *sales growth*, *capital intensity* hanya mampu menjelaskan variabel dependen (Y) yaitu *tax avoidance* sebesar 2.05790%. Hasil ini mengungkapkan variabel independen belum mampu sepenuhnya mempengaruhi penghindaran pajak.
2. Sampel penelitian ini berfokus hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2018. Maka penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbesar jumlah sampel agar data yang didapat lebih lengkap.

C. Saran

Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya peneliti mengharapkan mampu menambah variabel independen yang dilakukan seperti menambah variabel likuiditas atau mekanisme *corporate governance* yang lain.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan antara pengujian *tax avoidance* menggunakan rumus yang lain seperti ETR, CETR dan yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, Antonius & Zaini, Subarto. (2004). *KOMISARIS INDEPENDEN Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Andeswari, Dina Artika. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Lverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Koneksi Politik dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. Yogyakarta: UII.
- Amri, Muhtadin. (2017). Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Moderasi Diversifikasi Gender Direksi dan Preferensi Risiko Eksekutif Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Aset (AKUNTANSI RISET)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Arianandini, Putu Winning & Ramantha, I Wayan. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Lverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.3* (2088-2116). Bali: Universitas Udayana.
- Bait Syariah, "Surah Al-Baqarah Ayat 42 (Tafsir Ibnu Katsir dan Asbabun Nuzul)" (<https://baitsyariah.blogspot.com/2019/01/tafsir-surah-al-baqarah-ayat-42.html?m=1>, Diakses pada 4/8/2020 pukul 10:31)
- Barton, Sidney L & Hill, Ned C & Sundaram, Srinivasan. (1989). An Empirical Test Of Stakeholder Theory Predictions Of Capital Structure. *Wiley: Financial Management Association International*.
- Budianti, Shinta & Curry, Khirstina. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). Jakarta: Universitas Trisakti.
- DeFond, Mark L dan Hung, Mingyi. (2003). An Empirical Analysis Of Analysts' Cash Flow Forecasts. *Journal Of Accounting and Economics* 35 (2003) 73-100. Los Angeles : University Of Southern California.
- Effendi, Muh. Arief. (2009). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, Muh. Arief. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eksandy, Arry. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Competitive, Vol. 1 No. 1*. Tangerang: UMT.
- Emzaed, Ali Murtado & Syaikhu, H & Soeradji, Elvi & Norwili & Munib & Fitria, Erry. (2018). Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) Oleh Wajib Pajak

Dalam Perspektif Islam. *El-Maslahah Journal Vol. 8 No.1*. IAIN Palangka Raya.

- Erhardt, Niclas L., Werbel, James D. & Shrader, Charles B. (2003). Board of director diversity and firm financial performance. *Corporate Governance Vol. 11 Number 2*. USA.
- Fajriana, Icha (2019). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure Terhadap Effective Tax Rate Dengan Kompensasi Rugi Fiskal Sebagai Variabel Moderasi. Palembang: STIE Multi Data Palembang.
- Feranika, Ayu. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter Eksekutif, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. Jambi: Universitas Jambi.
- Fitria, Giawan Nur. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Karakter Eksekutif dan Size Terhadap Tax Avoidance. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan Vol.11 No.3*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.
- Furi, Gradini Diandra. (2018). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Inventory Intensity, Capital Intensity Ratio, Sales Growth dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. Pekanbaru: University Riau.
- Gunawan, Nadya Shinta Savira & Meutia, Inten & Yusnaini. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol.12 No. 2 Juli 2018*. Universitas Sriwijaya.
- Halim, Abdul & Bawono, Icuk Ranga & Dara, Amin. (2016). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hapsari, Indri. (2009). Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Transparansi dengan Kinerja Perusahaan. *Journal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK) Vol.9 No 1 Hal. 39-46*. Semarang: Undip.
- Hasan, Iftekhar Hasan & Hoi, Chun Keung (Stan) & Wu, Qiang, Zhang, Hao. (2013). Beauty is in The Eye of The Beholder: The Effect of Corporate Tax Avoidance on The Cost of The Loans. *Journal Of Financial Economics. Elsevier*. USA.
- Hope, Ole-Kristian & Ma, Mark (Shuai) & Thomas, Wayne B. (2013). Tax Avoidance And Geographic Earnings Disclosure. *Journal Of Accounting And Economics 170-189 Elsevier*. USA.

<https://www.kemenkeu.go.id/media/13341/apbn-kita-september-2019.pdf> diakses pada 21/02/2020 pukul 14.51.

- Hutagaol, John. (2007). *Perpajakan: Isu-Isu Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indriantoro dan Supomo, Bambang. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi & manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Indriawati, Welly Florentia. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. Semarang: UNS.
- Khaoula, Aliani & Mohamed Ali, Zarai (2012). Demographic Diversity In The Board and Corporate Tax Planning in American Firms. *Business Management and Strategy Vol. 3, No.1*. Tunis.
- Khumairoh & Solikhah & Yulianto. (2017). Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *In Simposium Nasional Akuntansi XX (pp.1-20)*.
- Kiesewetter, Dirk & Manthey, Johannes. (2017). Tax Avoidance, Value Creation and CSR- a European Perspective. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society, Vol. 17 Issue: 5, pp.803-821*
- Lupiyoadi, Rambat dan Ikhsan, Ridho Bramulya. 2015. *PRAKTIKUM METODE Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ngadiman & Puspitasari, Christiany. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2010-2012. *Journal Akuntansi/ Volume XVIII, No. 03, 408-421*. Universitas Tarumanagara: Fakultas Ekonomi.
- Otusanya, Olatunde Julius. (2010). The Role Of Multinational Companies In Tax Evasion And Tax Avoidance: The Case Of Nigeria. *Journal Critical Perspectives On Accounting 316-332 Elsevier*. Nigeria.
- Pohan, Hotman T. 2009. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrua Pilihan, Tarif Efektif Pajak dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik Vol 4, No. 2, Hal 113-135*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Putri, Citra Lestari & Lautania, Maya Febrianty. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Journal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 1, Hal. 101-119*. Universitas Syiah Kuala.

- Rehia Indrayanti Beru Sebayang, “Dokumen: Google Lakukan Penghindaran Pajak Rp 327 Triliun”
[\(https://www.cnbcindonesia.com/news/20190104214635-4-49236/dokumen-google-lakukan-penghindaran-pajak-rp-327-triliun, diakses pada 25/01/20 pukul 12.31\)](https://www.cnbcindonesia.com/news/20190104214635-4-49236/dokumen-google-lakukan-penghindaran-pajak-rp-327-triliun)
- Richardson, Grant & Taylor, Grantley & Lanis, Roman. (2014). The Impact Of Financial Distress On Corporate Tax Avoidance Spanning The Global Financial Crisis : Evidence From Australia. *Journal Economic Modelling* 44-53 Elsevier. Australia.
- Roberts, Robin W. (1992). Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: an Application of Stakeholder Theory. *Accounting Organizations and Society Vol. 17 No. 6*. Columbia.
- Robinson, Gail & Dechant, Kathleen. (1997). Building a Business Case for Diversity. *The Academy of Management Executive (1993-2005), Vol 11, No. 3 (Aug., 1997), pp. 21-31*.
- Rulmadani, Risfa. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Intensitas Modal dan Diversifikasi Gender terhadap tax avoidance. Yogyakarta: UII.
- Salihu, Ibrahim Aramide dan Annuar, Hairul Azlan dan Obid, Siti Normal Sheikh. (2015). Foreign Investors’ Interest and Corporate Tax Avoidance: Evidence from an Emerging Economy. *Journal of Contemporary Accounting & Economics* 138-147. Malaysia: International Islamic University Malaysia.
- Saniah, Nurfaizatun. (2018). Pengaruh Keberadaan Direktur Wanita terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Saputra, Muhammad Fajri & Rifa, Dandes & Rahmawati, Novia. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. *JAAI Vol. 19 No. 1 hal. 1-12*. Universitas Bung Hatta.
- Sholeha, Yeni Mar Atun. (2019). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. Surabaya: UNS.
- Susanti, Eliyani. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Yogyakarta: UII.
- Syuhada, Anggi & Yusnaini & Meirawati, Eka. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Pertambangan. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol. 13 No. 2*. Universitas Sriwijaya.

- Taylor, Grantley & Richardson, Hibah. (2013). The Determinans of Thinly Capitalized Tax Avoidance Structures: Evidence From Australian Firms. *Journal of International Accounting Auditing and Taxation* 22 (2013) 12-25. Australia.
- Umar Idris, “Sengketa Pajak Toyota Motor menanti palu hakim” (<https://www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/sengketa-pajak-toyota-motor-menanti-palu-hakim>, diakses pada 11/04/20 pukul 10.15)
- Wibawa, Agung & Wilopo & Abdillah, Yusri. 2016. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* Vol.11 No. 1. Jawa Timur: Universitas Brawijaya.
- Widarjono, Agus. (2013). *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews (edisi keempat)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widyaningsih, Nureini Rifti & Harimurti, Fadjar & Widarto, Bambang. (2018). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol.14 No. 3 September 2018: 471-480. Surakarta.
- Winarno, Wing Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 3*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zahirah, Azizah. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 1. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Zuesty, Aisha. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan, dan Leverage Terhadap Tindakan Tax Avoidance. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran 1

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI periode 2013-2018

NAMA PERUSAHAAN	KODE
Asahimas Flat Glass Tbk.	AMFG
Arwana Citramulia Tbk.	ARNA
Indo Kordsa Tbk.	BRAM
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS
Darya - Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
Ekadharna International Tbk.	EKAD
Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW
Sumi Indo Kabel Tbk.	IKBI
Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
Kimia Farma Tbk.	KAEF
KMI Wire & Cable Tbk.	KBLI
Kabelindo Murni Tbk.	KBLM
Kalbe Farma Tbk.	KLBF
Mulia Industrindo Tbk.	MLIA
Mayora Indah Tbk.	MYOR
Pelat Timah Nusantara Tbk.	NIKL
Pelangi Indah Canindo Tbk.	PICO
Pyridam Farma Tbk.	PYFA
Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO
Sekar Bumi Tbk.	SKBM
Selamat Sempurna Tbk.	SMSM
Mandom Indonesia Tbk.	TCID
Trisula International Tbk.	TRIS
Trias Sentosa Tbk.	TRST

Lampiran 2

Data Penelitian

KODE	TAHUN	BTD	KEP. INST	DKI	KOMA
AMFG	2013	450,753,000,000	0.850441244	0.333333333	0.75
	2014	597,807,000,000	0.801843318	0.333333333	0.75
	2015	464,263,000,000	0.848197465	0.333333333	0.75
	2016	348,561,000,000	0.851363364	0.333333333	0.666666667
	2017	63,589,000,000	0.851363364	0.333333333	0.666666667
	2018	11,184,000,000	0.848291935	0.333333333	0.666666667
ARNA	2013	316,349,602,459	0.504653931	0.666666667	0.5
	2014	348,379,437,541	0.504653931	1	0.5
	2015	95,514,316,424	0.480880023	0.333333333	0.75
	2016	123,838,299,924	0.490562533	0.333333333	0.75
	2017	166,203,941,034	0.546056648	0.333333333	0.75
	2018	211,729,940,176	0.546995334	0.5	1
BRAM	2013	102,239,918,760	0.658121516	0.428571429	0.666666667
	2014	271,159,481,840	0.658121516	0.307692308	0.666666667
	2015	250,971,509,688	0.658121516	0.4	0.666666667
	2016	417,859,935,802	0.658121516	0.4	0.666666667
	2017	459,290,093,678	0.663077071	0.4	0.666666667
	2018	389,654,888,760	0.67196596	0.4	0.666666667
CEKA	2013	86,553,141,929	0.863671393	0.333333333	0.666666667
	2014	57,072,544,226	0.863671393	0.333333333	0.666666667
	2015	142,271,353,890	0.870203361	0.333333333	0.666666667
	2016	285,827,837,455	0.870203361	0.333333333	0.666666667
	2017	143,195,939,366	0.870203361	0.333333333	0.666666667
	2018	123,394,812,359	0.870203361	0.333333333	0.666666667

CPIN	2013	3,451,333,000,000	0.555335127	0.333333333	0.8
	2014	2,106,892,000,000	0.555335127	0.333333333	0.75
	2015	2,185,208,000,000	0.999976875	0.4	0.6
	2016	3,983,661,000,000	0.989158459	0.5	0.6
	2017	3,255,705,000,000	0.992027141	0.333333333	0.75
	2018	5,907,351,000,000	0.995517714	0.333333333	0.666666667
DPNS	2013	87,322,830,461	0.664673943	0.333333333	0.666666667
	2014	17,183,018,745	0.596400041	0.333333333	0.666666667
	2015	11,832,026,060	0.598665067	0.333333333	0.666666667
	2016	12,288,056,506	0.598665067	0.333333333	0.666666667
	2017	7,568,252,565	0.598665067	0.333333333	0.666666667
	2018	12,347,569,714	0.666729895	0.333333333	0.666666667
DVLA	2013	175,756,777,000	0.926607957	0.428571429	0.5
	2014	105,866,443,000	0.926607957	0.333333333	0.666666667
	2015	144,437,708,000	0.926607957	0.333333333	0.666666667
	2016	214,417,056,000	0.921250814	0.428571429	0.666666667
	2017	226,147,921,000	0.921250814	0.428571429	0.666666667
	2018	272,843,904,000	0.921250814	0.428571429	0.666666667
EKAD	2013	51,988,302,824	0.754464198	0.5	0.666666667
	2014	58,721,777,723	0.754464198	0.5	0.666666667
	2015	66,306,918,116	0.754464198	0.5	0.666666667
	2016	118,449,029,979	0.763177876	0.5	0.666666667
	2017	102,649,309,681	0.808320697	0.5	0.666666667
	2018	101,455,415,901	0.832754079	0.5	0.666666667
FASW	2013	(329,409,730,462)	0.757424026	0.333333333	0.666666667
	2014	126,443,720,961	0.74736405	0.2	0.666666667
	2015	(402,946,517,062)	0.749122442	0.2	0.666666667
	2016	826,729,617,029	0.857704555	0.166666667	0.666666667
	2017	824,530,694,900	0.862129007	0.5	0.666666667

	2018	1,988,090,191,158	0.875301744	0.333333333	0.666666667
IKBI	2013	76,577,109,419	0.93058268	0.4	0.666666667
	2014	19,185,851,240	0.93058268	0.4	0.666666667
	2015	40,754,278,380	0.93058268	0.333333333	0.666666667
	2016	39,477,810,697	0.921965686	0.333333333	0.666666667
	2017	88,980,801,260	0.921965686	0.333333333	0.666666667
	2018	24,220,794,820	0.921965686	0.333333333	0.666666667
INDF	2013	4,666,958,000,000	0.99984283	0.375	0.666666667
	2014	6,229,297,000,000	0.99984283	0.375	0.666666667
	2015	4,962,084,000,000	0.99984283	0.375	0.333333333
	2016	7,385,228,000,000	0.9846	0.375	0.333333333
	2017	7,658,554,000,000	0.982	0.375	0.333333333
	2018	7,446,966,000,000	0.9798	0.375	0.333333333
INTP	2013	6,595,154,000,000	0.640333532	0.428571429	0.666666667
	2014	6,789,602,000,000	0.640333532	0.428571429	0.666666667
	2015	5,644,576,000,000	0.640333532	0.428571429	0.666666667
	2016	4,145,632,000,000	0.791684782	0.428571429	0.666666667
	2017	2,287,274,000,000	0.997764402	0.428571429	0.666666667
	2018	1,400,228,000,000	0.996658615	0.333333333	0.666666667
KAEF	2013	284,125,432,299	0.900274577	0.4	0.666666667
	2014	315,611,059,635	0.900274577	0.4	0.666666667
	2015	338,135,061,189	0.962608732	0.4	0.666666667
	2016	383,025,924,670	0.968959382	0.4	0.5
	2017	449,709,762,422	0.969772902	0.4	0.5
	2018	577,726,327,511	0.986798722	0.4	0.5
KBLI	2013	105,179,474,227	0.737354494	0.333333333	0.666666667
	2014	94,274,570,209	0.542840872	0.4	0.666666667
	2015	150,049,026,298	0.575200241	0.4	0.666666667
	2016	386,129,743,485	0.8602	0.4	0.666666667

	2017	428,884,879,225	0.550660727	0.333333333	0.666666667
	2018	308,977,208,238	0.849958017	0.333333333	0.666666667
KBLM	2013	10,671,148,829	0.740794196	0.333333333	0.666666667
	2014	27,370,807,811	0.740972768	0.333333333	0.666666667
	2015	21,472,643,499	0.825423929	0.333333333	0.666666667
	2016	34,528,844,006	0.8837	0.333333333	0.666666667
	2017	44,548,264,596	0.8698	0.333333333	0.666666667
	2018	64,508,435,214	0.8301	0.666666667	0.666666667
	KLBF	2013	2,572,522,717,231	0.567073831	0.333333333
2014		2,763,700,548,048	0.567134631	0.333333333	0.666666667
2015		2,720,881,244,459	0.566867965	0.428571429	0.666666667
2016		3,091,188,460,230	0.56509108	0.6	0.666666667
2017		3,241,186,725,992	0.567765484	0.428571429	0.666666667
2018		3,306,399,669,021	0.569655179	0.333333333	0.666666667
MLIA		2013	(443,724,925,000)	0.67247598	0.5
	2014	163,493,412,000	0.67247598	0.4	0.666666667
	2015	(190,208,664,000)	0.67247598	0.4	0.666666667
	2016	(8,881,576,000)	0.67247598	0.4	0.666666667
	2017	50,783,937,000	0.67247598	0.4	0.666666667
	2018	264,824,823,000	0.67247598	0.4	0.666666667
	MYOR	2013	1,356,073,496,557	0.163624931	0.4
2014		529,701,030,755	0.163624931	0.4	0.666666667
2015		1,640,494,765,801	0.3293	0.4	0.666666667
2016		1,845,683,269,238	0.590708386	0.4	0.666666667
2017		2,186,884,603,474	0.590708386	0.4	0.666666667
2018		2,381,942,198,855	0.590708386	0.4	0.666666667
NIKL		2013	801,502,000,000	0.917123811	0.5
	2014	1,023,102,000,000	0.914421115	0.4	0.5
	2015	168,163,000,000	0.892796173	0.5	0.5

	2016	414,970,000,000	0.913817322	0.5	0.5
	2017	716,211,000,000	0.869103595	0.4	0.5
	2018	766,482,000,000	0.882732863	0.4	0.666666667
PICO	2013	20,989,782,669	0.9401	0.5	0.666666667
	2014	20,441,074,234	0.9679	0.333333333	0.666666667
	2015	17,451,317,001	0.964	0.333333333	0.666666667
	2016	17,285,721,005	0.964	0.333333333	0.666666667
	2017	19,249,539,064	0.940115241	0.333333333	0.666666667
	2018	17,802,088,413	0.940115241	0.333333333	0.666666667
	PYFA	2013	8,499,928,945	0.53846149	0.333333333
2014		4,206,742,549	0.53846149	0.333333333	0.666666667
2015		4,554,931,095	0.53846149	0.5	0.6
2016		7,053,407,169	0.53846149	0.5	0.666666667
2017		9,599,280,773	0.53846149	0.5	0.5
2018		11,317,263,776	0.53846149	0.5	0.5
ROTI		2013	210,804,904,162	0.7075	0.333333333
	2014	252,762,908,103	0.7075	0.333333333	0.5
	2015	378,251,615,088	0.7075	0.333333333	0.666666667
	2016	369,416,841,698	0.991	0.333333333	0.666666667
	2017	186,147,334,530	0.9898	0.333333333	0.666666667
	2018	186,936,324,915	0.993409819	0.333333333	0.666666667
	SCCO	2013	145,158,812,593	0.672601193	0.333333333
2014		182,347,242,356	0.672601193	0.333333333	0.666666667
2015		206,056,283,235	0.71151484	0.333333333	0.666666667
2016		439,602,100,346	0.71151484	0.333333333	0.666666667
2017		345,230,356,594	0.71151484	0.333333333	0.666666667
2018		343,024,583,828	0.838993061	0.333333333	0.666666667
		2013	582,658,000,000	0	0.333333333
	2014	545,651,000,000	0	0.333333333	0.666666667

SIDO	2015	560,399,000,000	0.014	0.333333333	0.666666667
	2016	629,082,000,000	0.008	0.333333333	0.666666667
	2017	681,889,000,000	0.81	0.333333333	0.666666667
	2018	867,837,000,000	0.963911701	0.4	0.666666667
SKBM	2013	78,305,045,915	0.8091939	0.333333333	0.666666667
	2014	109,761,131,334	0.80826112	0.333333333	0.666666667
	2015	53,629,853,878	0.80486262	0.333333333	0.666666667
	2016	30,809,950,308	0.80624634	0.333333333	0.666666667
	2017	31,761,022,154	0.827938968	0.333333333	0.666666667
	2018	20,887,453,647	0.954543479	0.333333333	0.666666667
SMSM	2013	458,595,417,885	0.837418493	0.333333333	0.666666667
	2014	541,150,000,000	0.839532139	0.333333333	0.666666667
	2015	583,717,000,000	0.839853513	0.333333333	0.666666667
	2016	658,208,000,000	0.838696106	0.333333333	0.666666667
	2017	720,638,000,000	0.837729773	0.5	0.666666667
	2018	828,281,000,000	0.836700727	0.333333333	0.666666667
TCID	2013	218,297,701,912	0.721523767	0.4	0.5
	2014	239,428,829,612	0.721523767	0.4	0.5
	2015	583,121,947,494	0.721523767	0.5	0.5
	2016	221,475,857,643	0.845832024	0.4	0.666666667
	2017	243,083,045,787	0.862834281	0.5	0.666666667
	2018	234,625,954,664	0.862796646	0.4	0.666666667
TRIS	2013	64,060,391,084	0.698186112	0.333333333	0.666666667
	2014	47,671,163,813	0.670650314	0.333333333	0.666666667
	2015	50,169,354,682	0.669570482	0.333333333	0.666666667
	2016	47,947,291,257	0.669515919	0.333333333	0.666666667
	2017	21,833,987,786	0.663781468	0.333333333	0.666666667
	2018	24,305,621,702	0.896829653	0.333333333	0.666666667
	2013	72,553,777,173	0.597165002	0.333333333	0.666666667

TRST	2014	63,101,740,322	0.597165002	0.5	0.666666667
	2015	51,097,812,346	0.566894347	0.5	0.666666667
	2016	23,194,967,133	0.56690325	0.5	0.666666667
	2017	12,513,681,277	0.577694382	0.333333333	0.666666667
	2018	36,216,675,439	0.577695094	0.333333333	0.666666667

KODE	TAHUN	KA	DG	SG	CI
AMFG	2013	1	0	3,216,479,999,999	0.459554233
	2014	1	0	3,672,185,999,999	0.416873219
	2015	1	0	3,665,988,999,999	0.497245355
	2016	1	0	3,724,074,999,999	0.945256742
	2017	1	0	3,885,790,999,999	1.047068666
	2018	1	0	4,443,261,999,999	1.336945694
ARNA	2013	1	0	1,417,640,229,329	0.497841851
	2014	1	0	1,609,758,677,686	0.457339565
	2015	1	0	1,291,926,384,470	0.684862669
	2016	1	0	1,511,978,367,217	0.567930393
	2017	1	0	1,732,985,361,869	0.481080161
	2018	1	0	1,971,478,070,170	0.403528611
BRAM	2013	1	0	2,438,044,157,219	0.634874893
	2014	1	0	2,584,000,052,239	0.879062289
	2015	1	0	2,853,176,224,121	0.842188383
	2016	1	0	2,965,884,885,016	0.75662535
	2017	1	0	3,259,473,347,116	0.703502587
	2018	1	0	3,802,650,938,799	0.610477259
CEKA	2013	1	0	2,531,881,182,545	0.085126405
	2014	1	0	3,701,868,790,191	0.059850789
	2015	1	0	3,485,733,830,353	0.063402168

	2016	1	1	4,115,541,761,172	0.052478265
	2017	1	0	4,257,738,486,907	0.049865159
	2018	1	0	3,629,327,583,571	0.055113272
CPIN	2013	1	0	25,662,991,999,999	0.248978958
	2014	1	0	29,150,274,999,999	0.310744993
	2015	1	0	30,107,726,999,999	0.369455489
	2016	1	0	38,256,856,999,999	0.293642706
	2017	1	0	49,367,385,999,999	0.22300879
	2018	1	0	53,957,603,999,999	0.216563749
DPNS	2013	0	0	131,333,196,188	0.089345786
	2014	0	0	132,775,925,236	0.095744458
	2015	0	0	118,475,319,119	0.10402537
	2016	0	0	115,940,711,049	0.102877666
	2017	0	0	111,294,849,754	0.098941831
	2018	0	0	143,382,081,849	0.076095723
DVLA	2013	1	1	1,101,684,169,999	0.220621458
	2014	1	1	1,103,821,774,999	0.241923061
	2015	1	1	1,306,098,135,999	0.197737962
	2016	1	1	1,451,356,679,999	0.278773179
	2017	1	1	1,575,647,307,999	0.251318358
	2018	1	1	1,699,657,295,999	0.232253628
EKAD	2013	0	0	418,668,758,095	0.249594765
	2014	0	0	526,573,620,056	0.200058571
	2015	0	1	531,537,606,572	0.181728879
	2016	0	0	568,638,832,578	0.623896039
	2017	0	0	643,591,823,504	0.566898068
	2018	0	0	739,578,860,398	0.502393727
	2013	1	1	4,960,825,518,080	0.765012429
	2014	1	1	5,456,935,920,100	0.684101693

FASW	2015	1	1	4,959,998,929,210	0.991148953
	2016	1	1	5,874,745,032,614	1.067573636
	2017	1	1	7,337,185,138,761	0.877008361
	2018	1	0	9,938,310,691,325	0.730892821
IKBI	2013	1	0	1,700,708,308,319	0.146279932
	2014	1	0	1,737,012,426,559	0.146279932
	2015	1	0	2,064,258,850,015	0.139006039
	2016	1	0	1,761,682,528,393	0.163471748
	2017	1	0	1,738,568,402,349	0.18568271
	2018	1	0	2,030,142,731,699	0.227018283
INDF	2013	1	0	57,731,997,999,999	0.398876079
	2014	1	0	63,594,451,999,999	0.346122772
	2015	1	0	64,061,946,999,999	0.391751159
	2016	1	0	66,750,316,999,999	0.385045557
	2017	1	0	70,186,617,999,999	0.424401458
	2018	1	0	73,394,727,999,999	0.577537885
INTP	2013	1	0	18,691,285,999,999	0.497825136
	2014	1	0	19,996,263,999,999	0.607295043
	2015	1	0	17,798,054,999,999	0.776146158
	2016	1	0	15,361,893,999,999	0.953248017
	2017	1	0	14,431,210,999,999	1.03799002
	2018	1	0	15,190,282,999,999	0.963588697
KAEF	2013	0	0	4,348,073,988,384	0.114681668
	2014	0	1	4,521,024,379,758	0.123409954
	2015	0	1	4,860,371,483,523	0.140265571
	2016	0	1	5,811,502,656,430	0.173233209
	2017	0	0	6,127,479,369,402	0.288195623
	2018	0	0	7,454,114,741,188	0.361368409
KBLI	2013	1	0	2,572,350,076,613	0.152884565
	2014	1	0	2,384,078,038,238	0.172628029
	2015	1	0	2,662,038,531,020	0.207401493

	2016	1	0	2,812,196,217,446	0.199322782
	2017	1	0	3,186,704,707,525	0.327548877
	2018	1	0	4,239,937,390,000	0.224842844
KBLM	2013	0	0	1,032,787,438,868	0.289979583
	2014	0	0	919,537,870,593	0.315109248
	2015	0	0	967,710,339,796	0.300925825
	2016	0	0	987,409,109,473	0.247251717
	2017	0	0	1,215,476,677,994	0.561632188
	2018	0	0	1,243,465,775,217	0.558121724
KLBF	2013	1	0	16,002,131,057,047	0.182822324
	2014	1	1	17,368,532,547,557	0.19601294
	2015	1	1	17,887,464,223,320	0.220181799
	2016	1	1	19,374,230,957,504	0.235145132
	2017	1	0	20,182,120,166,615	0.264722421
	2018	1	0	21,074,306,186,026	0.296702586
MLIA	2013	1	1	5,197,009,629,999	1.06912239
	2014	1	1	5,629,696,722,999	0.976516295
	2015	1	1	5,713,989,432,999	0.966167996
	2016	1	1	5,793,737,617,999	1.043011119
	2017	1	1	6,277,135,708,999	0.620235709
	2018	1	1	5,576,944,265,999	0.731036663
MYOR	2013	0	0	12,017,837,133,336	0.259142198
	2014	0	0	14,169,088,278,237	0.253016401
	2015	0	0	14,818,730,635,846	0.254454712
	2016	0	0	18,349,959,898,357	0.210323077
	2017	0	0	20,816,673,946,472	0.19161358
	2018	0	0	24,060,802,395,724	0.176980819
NIKL	2013	1	0	5,852,452,999,999	0.322702805
	2014	1	0	7,371,211,999,999	0.273641024
	2015	1	0	6,874,191,999,999	0.323582466
	2016	1	0	6,968,293,999,999	0.318744157

	2017	1	0	9,217,159,999,999	0.267153114
	2018	1	0	11,049,945,999,999	0.279203355
PICO	2013	0	0	684,448,835,915	0.236685887
	2014	0	0	604,332,286,637	0.230271425
	2015	0	0	699,310,599,564	0.189234041
	2016	0	0	705,730,705,043	0.182871128
	2017	0	0	747,064,722,529	0.164950976
	2018	0	0	776,045,443,573	0.184088972
PYFA	2013	0	1	192,555,573,117	0.506630233
	2014	0	1	222,302,407,527	0.412573363
	2015	0	1	217,843,921,421	0.386295526
	2016	0	1	216,951,583,952	0.368537447
	2017	0	0	223,002,490,277	0.340489414
	2018	0	0	250,445,853,363	0.360867143
ROTI	2013	1	0	1,505,519,937,690	0.780628103
	2014	1	0	1,880,262,901,696	0.893482319
	2015	1	0	2,174,501,712,898	0.837607161
	2016	1	0	2,521,920,968,212	0.730682093
	2017	1	0	2,491,100,179,559	0.800314387
	2018	1	0	2,766,545,866,683	0.803215714
SCCO	2013	0	0	3,751,042,310,612	0.067819512
	2014	0	0	3,703,267,949,290	0.079766874
	2015	0	0	3,533,081,041,051	0.090003053
	2016	0	0	3,742,637,722,321	0.086173949
	2017	0	0	4,440,404,595,540	0.379999023
	2018	0	1	5,160,182,004,110	0.326210438
	2013	0	0	2,372,363,999,999	0.232631048
	2014	0	0	2,197,906,999,999	0.359924692

SIDO	2015	0	0	2,218,535,999,999	0.433562043
	2016	0	0	2,561,805,999,999	0.410346061
	2017	1	0	2,573,839,999,999	0.472125695
	2018	1	0	2,763,291,999,999	0.562141822
SKBM	2013	0	0	1,296,618,257,502	0.115580874
	2014	0	0	1,480,764,903,723	0.169313876
	2015	0	0	1,362,245,580,663	0.28873758
	2016	0	1	1,501,115,928,445	0.290463048
	2017	0	1	1,841,487,199,827	0.263677364
	2018	0	1	1,953,910,957,159	0.298202053
SMSM	2013	1	0	2,372,982,726,294	0.207403422
	2014	1	0	2,632,859,999,999	0.187209726
	2015	1	0	2,802,923,999,999	0.255067565
	2016	1	0	2,879,875,999,999	0.228571647
	2017	1	0	3,339,963,999,999	0.204733644
	2018	1	0	3,933,352,999,999	0.190453793
TCID	2013	1	0	2,027,899,402,526	0.337521483
	2014	1	0	2,308,203,551,970	0.400290329
	2015	1	0	2,314,889,854,073	0.389951489
	2016	1	0	2,526,776,164,167	0.370173217
	2017	1	0	2,706,394,847,918	0.35643092
	2018	1	0	2,648,754,344,346	0.377048543
TRIS	2013	0	0	670,290,947,163	0.139487607
	2014	0	0	746,828,922,731	0.157164764
	2015	0	0	859,743,472,894	0.141357194
	2016	0	1	901,909,489,239	0.147413413
	2017	0	1	773,806,956,329	0.163637676

	2018	0	1	860,682,351,000	0.141622277
TRST	2013	1	0	2,033,149,367,038	0.979727504
	2014	1	0	2,507,884,797,366	0.789519073
	2015	1	0	2,457,349,444,990	0.855051269
	2016	1	0	2,249,418,846,802	0.90043822
	2017	1	0	2,354,938,016,435	0.845965773
	2018	0	0	2,630,918,557,953	0.963753105

Keterangan:

BTD (Y) : Tax Avoidance (Book Tax Difference)

Kep_inst (X1) : Kepemilikan Institusional

DKI (X2) : Dewan Komisaris Independen

Koma (X3) : Komite Audit

KA (X4) : Kualitas Audit

DG (X5) : Diversifikasi Gender

SG (X6) : Sales Growth

CI (X7) : Capital Intensity Ratio

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 3

Model Common Effect

Dependent Variable: LN_TAXAV_BTD
Method: Panel Least Squares
Date: 08/02/20 Time: 14:38
Sample: 2013 2018
Periods included: 6
Cross-sections included: 29
Total panel (unbalanced) observations: 169

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.44193	1.242780	19.66714	0.0000
KEP_INST	-1.365276	0.497056	-2.746725	0.0067
DKI	1.260883	1.145298	1.100921	0.2726
KOMA	1.394428	1.356012	1.028330	0.3053
KA	1.291476	0.222063	5.815810	0.0000
DG	-0.169221	0.243765	-0.694198	0.4886
SG	8.13E-14	7.61E-15	10.67737	0.0000
CI	-0.330708	0.376849	-0.877560	0.3815

R-squared	0.569884	Mean dependent var	26.07230
Adjusted R-squared	0.551183	S.D. dependent var	1.804116
S.E. of regression	1.208645	Akaike info criterion	3.263058
Sum squared resid	235.1926	Schwarz criterion	3.411218
Log likelihood	-267.7284	Hannan-Quinn criter.	3.323184
F-statistic	30.47395	Durbin-Watson stat	0.266562
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4

Model Fixed Effect

Dependent Variable: LN_TAXAV_BTD
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/02/20 Time: 14:45
 Sample: 2013 2018
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 29
 Total panel (unbalanced) observations: 169

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25.30630	0.770542	32.84223	0.0000
KEP_INST	0.412557	0.505227	0.816577	0.4156
DKI	1.612041	0.668462	2.411565	0.0172
KOMA	0.148799	0.825870	0.180172	0.8573
KA	-0.069714	0.463969	-0.150256	0.8808
DG	-0.349809	0.172038	-2.033318	0.0440
SG	3.65E-14	1.90E-14	1.922272	0.0567
CI	-1.129133	0.420869	-2.682862	0.0082

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.925342	Mean dependent var	26.07230
Adjusted R-squared	0.905695	S.D. dependent var	1.804116
S.E. of regression	0.554028	Akaike info criterion	1.843283
Sum squared resid	40.82396	Schwarz criterion	2.510007
Log likelihood	-119.7574	Hannan-Quinn criter.	2.113852
F-statistic	47.09868	Durbin-Watson stat	1.304157
Prob(F-statistic)	0.000000		

SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 5

Model Random Effect

Dependent Variable: LN_TAXAV_BTD
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/02/20 Time: 14:46
 Sample: 2013 2018
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 29
 Total panel (unbalanced) observations: 169
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.80556	0.773730	32.05973	0.0000
KEP_INST	-0.351763	0.428085	-0.821715	0.4125
DKI	1.635036	0.659001	2.481085	0.0141
KOMA	0.481586	0.806765	0.596934	0.5514
KA	0.738741	0.338140	2.184721	0.0304
DG	-0.332743	0.167500	-1.986526	0.0487
SG	6.55E-14	1.28E-14	5.129330	0.0000
CI	-0.768411	0.379103	-2.026921	0.0443

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.213409	0.8275
Idiosyncratic random		0.554028	0.1725

Weighted Statistics			
R-squared	0.238882	Mean dependent var	4.835476
Adjusted R-squared	0.205790	S.D. dependent var	0.691921
S.E. of regression	0.557118	Sum squared resid	49.97125
F-statistic	7.218703	Durbin-Watson stat	1.136102
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.513926	Mean dependent var	26.07230
Sum squared resid	265.7913	Durbin-Watson stat	0.213598

Lampiran 6

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.615421	(28,133)	0.0000
Cross-section Chi-square	295.941912	28	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: LN_TAXAV_BT D
Method: Panel Least Squares
Date: 08/03/20 Time: 02:23
Sample: 2013 2018
Periods included: 6
Cross-sections included: 29
Total panel (unbalanced) observations: 169

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.44193	1.242780	19.66714	0.0000
KEP_INST	-1.365276	0.497056	-2.746725	0.0067
DKI	1.260883	1.145298	1.100921	0.2726
KOMA	1.394428	1.356012	1.028330	0.3053
KA	1.291476	0.222063	5.815810	0.0000
DG	-0.169221	0.243765	-0.694198	0.4886
SG	8.13E-14	7.61E-15	10.67737	0.0000
CI	-0.330708	0.376849	-0.877560	0.3815
R-squared	0.569884	Mean dependent var		26.07230
Adjusted R-squared	0.551183	S.D. dependent var		1.804116
S.E. of regression	1.208645	Akaike info criterion		3.263058
Sum squared resid	235.1926	Schwarz criterion		3.411218
Log likelihood	-267.7284	Hannan-Quinn criter.		3.323184
F-statistic	30.47395	Durbin-Watson stat		0.266562
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 7

Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.012471	7	0.2518

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KEP_INST	0.412557	-0.351763	0.071998	0.0044
DKI	1.612041	1.635036	0.012560	0.8374
KOMA	0.148799	0.481586	0.031192	0.0595
KA	-0.069714	0.738741	0.100928	0.0109
DG	-0.349809	-0.332743	0.001541	0.6638
SG	0.000000	0.000000	0.000000	0.0385
CI	-1.129133	-0.768411	0.033412	0.0484

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LN_TAXAV_BT D

Method: Panel Least Squares

Date: 08/03/20 Time: 02:24

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 29

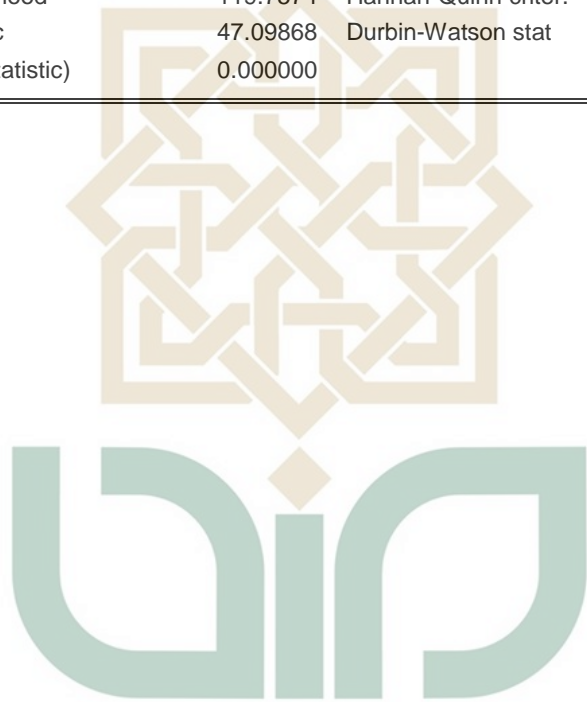
Total panel (unbalanced) observations: 169

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25.30630	0.770542	32.84223	0.0000
KEP_INST	0.412557	0.505227	0.816577	0.4156
DKI	1.612041	0.668462	2.411565	0.0172
KOMA	0.148799	0.825870	0.180172	0.8573
KA	-0.069714	0.463969	-0.150256	0.8808
DG	-0.349809	0.172038	-2.033318	0.0440
SG	3.65E-14	1.90E-14	1.922272	0.0567
CI	-1.129133	0.420869	-2.682862	0.0082

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.925342	Mean dependent var	26.07230
Adjusted R-squared	0.905695	S.D. dependent var	1.804116
S.E. of regression	0.554028	Akaike info criterion	1.843283
Sum squared resid	40.82396	Schwarz criterion	2.510007
Log likelihood	-119.7574	Hannan-Quinn criter.	2.113852
F-statistic	47.09868	Durbin-Watson stat	1.304157
Prob(F-statistic)	0.000000		



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 08/03/20 Time: 02:08

Sample: 2013 2018

Total panel observations: 169

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	242.2152 (0.0000)	1.907122 (0.1673)	244.1223 (0.0000)
Honda	15.56326 (0.0000)	-1.380986 (0.9164)	10.02838 (0.0000)
King-Wu	15.56326 (0.0000)	-1.380986 (0.9164)	4.809518 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	242.2152 (0.0000)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE (CV)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Ainun Rosna Isnaini

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 3 mei 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat Rumah : kp.sukamanah rt 02/05 ds.bongas kec.cililin kab.bandung barat

Alamat tinggal : sapen GK 1/495 RT 28/08 kel. Demangan Kec. Gondokusuman
YOGYAKARTA.

No. hp : 081220805950

Email : ainunrosna21@gmail.com

Tinggi Badan : 147 cm

Berat Badan : 44 kg



PENDIDIKAN FORMAL

- 2004 – 2010 MI Al-Ikhwah Cililin
- 2010 – 2013 MTS Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut
- 2013 – 2016 MA Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut
- 2016 – SEKARANG UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jl. Marsda Adisutjipto, Yogyakarta

PENDIDIKAN NON-FORMAL

- Les Primagama (2015-2016)
- Les Antonio Musik School (2018)
- Les Jogja Musik School (2019 -2020)

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2013 – 2015 Palang Merah Remaja
- 2013 – 2014 Korps Qori'ah Remaja
- 2016 – 2020 Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
- 2016 – 2012 Divisi tilawah AL-MIZAN
- 2017 – 2020 Pengurus (PBDM) KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2016 – 2018 English Division LANGUAGE COMMUNITY FEBI
- 2017 – 2018 DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA FEBI UIN SUNAN KALIJAGA
- 2018 – 2019 SENAT MAHASISWA FEBI UIN SUNAN KALIJAGA

KEMAMPUAN

- Menyanyi
- Menggambar
- Menari
- Bermain alat musik seperti gitar dan piano

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- Praktek Kerja Lapangan MA'HAD DARUL ARQOM di Garut (2015)
- KKN angkatan 99 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2019), di Dusun Cremo Desa Tegalrejo Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

PENGALAMAN

- Magang di PT TASPEN PERSERO BUMN (2019)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA